

PERSEPSI PARA AKUNTAN AKAN DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI PADA BIDANG KERJA AKUNTANSI

Sherly Sugianto¹, Lysia Congda², Daniel Alvin Kristianto³, dan Christoper Scarvino Rustadi⁴

Program Studi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Kartika

¹ sherlysuginto75@gmail.com, ² lysiac@gmail.com,

³ danielalvin.34@gmail.com, ⁴ scarvinoc@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi para akuntan akan dampak kemajuan teknologi pada bidang kerja akuntansi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yaitu dengan menyebarkan kuesioner ke Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Jasa Akuntan (KJA), Kantor Konsultan Pajak (KKP). yang berlokasi di kota Surabaya. Data dari penelitian ini dianalisa menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa para akuntan memberikan respon positif bahwa dengan adanya teknologi memberikan dampak pada bidang kerja akuntansi.

Kata Kunci - Persepsi, Dampak, Akuntan, Teknologi.

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of the perception of accountants on the impact of technological advances in the field of accounting work. Data collection in this study was carried out using quantitative methods, namely by distributing questionnaires to the Public Accounting Firm (KAP), the Accountant Service Office (KJA), and the Tax Consultant Office (KKP). which is located in the city of Surabaya. The data from this study were analyzed using qualitative methods. Based on this study, it was found that accountants gave a positive response that the presence of technology had an impact on the field of accounting work.

Keywords - Perception, Impact, Accountants, Technology.

1. PENDAHULUAN

Di tengah pandemi COVID-19 saat ini yang mengharuskan jaga jarak, membuat sebagian bidang usaha harus ditutup atau memberlakukan WFH (*Work From Home*). Hal itu menyebabkan terjadinya ketidakstabilan ekonomi bagi sebagian perusahaan dan para pekerja, sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan untuk pengurangan jumlah tenaga kerja atau pertimbangan untuk gulung tikar. Di saat yang bersamaan banyak perusahaan yang melakukan percepatan perkembangan teknologi bagi perusahaannya. Perkembangan teknologi yang kita alami saat ini termasuk dalam Revolusi Industri 4.0. Jika dahulu semua kegiatan transaksi dilakukan secara manual dan menggunakan kertas kini semua menjadi serba mudah dengan adanya penemuan teknologi. Di saat yang bersamaan banyak perusahaan yang melakukan percepatan perkembangan teknologi bagi perusahaannya.

Perkembangan teknologi yang kita alami saat ini termasuk dalam Revolusi Industri 4.0. Dimana hampir semua kegiatan yang dilakukan manusia diiringi dengan kecerdasan teknologi seperti komputasi berbasis awan. Bahkan sebagian teknologi dapat menggantikan pekerjaan manusia seperti penggunaan mesin ATM yang dapat melakukan setor atau tarik tunai. Dulu sebelum ada mesin ATM setor tarik tunai, biasanya orang akan ke bank dan menuju Teller Bank untuk melakukan setor atau penarikan. Namun untuk zaman sekarang orang lebih banyak memilih menuju ke ATM untuk melakukan setor atau tarik bahkan melakukan transfer. Menurut berbagai sumber yang ada, sebagian dari mereka memprediksi bahwa sebagian profesi salah satunya profesi akuntan di masa depan akan tergantikan oleh mesin atau kecerdasan teknologi. Hal ini menyebabkan kekhawatiran baik bagi para profesi akuntan maupun mahasiswa yang menempuh jurusan akuntansi. Prediksi tersebut menyebabkan kekhawatiran sebagian para lulusan sekolah yang akan mengambil jurusan untuk kuliah yang menyebabkan mereka lebih mempertimbangkan untuk memasuki jurusan yang berhubungan dengan teknologi. Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini dilakukan untuk menjawab satu rumusan masalah yaitu Bagaimana Pendapat dan upaya para akuntan dalam menghadapi prediksi profesi akuntan yang akan tergantikan oleh penggunaan teknologi informasi akuntansi. Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa persepsi para akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik atau kantor jasa akuntan atau kantor konsultan pajak akan dampak adanya teknologi dalam bidang kerja akuntansi. Dengan adanya penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu membantu para pembaca untuk memahami profesi akuntan lebih luas dan memahami pendapat dari beberapa para ahli dan pebisnis dalam bidang akuntansi. Dimana hal tersebut bertujuan agar dapat membantu memikirkan solusi yang perlu dilakukan para akuntan kedepannya. Karena profesi akuntan tidak bersifat statis dan banyak hal yang harus dipahami untuk menjadi akuntan yang professional.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengaruh Revolusi Industri

Pada tahun 1750 hingga 1850 Periode tersebut dikenal dengan istilah revolusi industri 1.0 dimana terjadi perubahan signifikan dalam berbagai bidang terutama berkaitan dengan industri. Dimana pekerjaan yang biasanya menggunakan tenaga manusia atau hewan dapat digantikan oleh tenaga mesin uap. Dengan adanya teknologi mesin di era itu, mempengaruhi peningkatan rata-rata pendapatan perkapita yang dialami seluruh negara di dunia. Namun, terdapat dampak negatif dimana banyak buruh pabrik kehilangan pekerjaan akibat tergantikan oleh tenaga mesin. Hal tersebut menyebabkan terjadinya revolusi sosial dimana para buruh menyuarkan pendapatnya dan lahirnya undang-undang dari pemerintah yang lebih menjamin hak para buruh. Kemudian pada tahun 1870 hingga 1914 saat terjadinya perang dunia pertama, dikenal dengan istilah revolusi industri 2.0 atau revolusi teknologi, era dimana mobil dan telepon ditemukan. Perubahan yang paling terasa signifikan adalah penerapan daya listrik pada sebagian mesin-mesin industri salah satunya lampu pijar, dimana lampu ini nantinya akan digunakan dalam industri dan rumah tangga pada era itu. Selain itu adanya pengembangan listrik arus searah dan bola balik dan terciptanya *assembly line* yang lebih digunakan karena penerapannya dianggap lebih efisien, dimana pekerja akan dibagi dan difokuskan tugasnya. Pada sekitar tahun 1950 hingga 1970 setelah perang dunia kedua

berakhir, dikenal dengan istilah revolusi industri 0.3 dimana munculnya berbagai penemuan teknologi informasi seperti komputer dan telepon genggam yang mengusung konsep *real time*. Penggunaan telepon genggam dan teknologi komputer yang memudahkan pekerjaan manusia dalam memperoleh informasi dan menyimpan data. Dengan adanya perkembangan teknologi tersebut membuat dampak yang besar dalam perekonomian dunia sehingga ada negara dengan ekonomi maju dan masih berkembang.

Pada tahun 2011 istilah revolusi 4.0 mulai dikenal saat acara *Hannover Trade Fair*. Di era revolusi industri 4.0 kali ini mengusung konsep *Cyber Physical Systems*. Dimana segala kegiatan produksi berkaitan dengan konsep *on time* karena adanya penggunaan internet. Penemuan di era ini, yaitu kendaraan tanpa pengemudi, kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) seperti ramalan cuaca dan mesin pencarian, *Internet of Things* (IoT), *Big Data* dimana seluruh data dan informasi dalam jumlah sangat besar dapat diatasi dengan penggunaan perangkat lunak atau software tertentu, rekayasa genetika, robot dan mesin pintar. Kemudian pada tanggal 21 Januari 2019 mulai muncul gagasan era *society 5.0* yang disampaikan oleh Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe dalam Forum Ekonomi Dunia di Davos, Swiss. Revolusi ini terjadi akibat krisis buruh serta menurunnya jumlah penduduk di Jepang. Gagasan revolusi ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan ekonomi bagi manusia baik miskin maupun kaya dengan menjadikan teknologi sebagai bagian dari manusia.

2.2. Perubahan Dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Pada zaman dulu sistem informasi akuntansi masih banyak dilakukan secara manual, seperti pencatatan dan pelaporan keuangan secara manual dengan buku oleh manusia. Hal itu mempengaruhi bagaimana sistem pengawasan dan kontrol yang juga kebanyakan dilakukan oleh manusia agar meminimalkan dampak kesalahan yang terjadi. Oleh karena itu di era modern seperti sekarang banyak perusahaan yang merombak sistemnya dengan menggunakan teknologi karena dianggap lebih efisien secara waktu dan keuangan serta risiko yang dapat terjadi akibat kelalaian atau kecurangan yang dilakukan oleh manusia bisa diminimalkan. Walaupun sebenarnya hal itu dapat mengancam terjadinya pergeseran tenaga kerja manusia oleh teknologi yang menyebabkan terjadinya pengangguran. Jadi dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi selamanya akan selalu dibutuhkan, yang dapat berubah adalah siapa yang akan mengerjakan sistemnya baik itu tenaga kerja manusia maupun teknologi.

2.3. Dampak Kemajuan Teknologi Terhadap Bidang Kerja Akuntansi

Mulai dari revolusi industri 1.0 hingga revolusi industri 4.0 dapat dilihat perkembangan yang signifikan dimana teknologi sangat berperan besar dalam kehidupan manusia. Dengan adanya perkembangan teknologi seperti saat ini dimana hampir semua individu menggunakan *smartphone*. Salah satu contoh penggunaan teknologi di bidang akuntansi yaitu seperti penggunaan mesin ATM dan *mobile banking*. Menurut pernyataan Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja di tahun 2019 transaksi nasabah yang dilakukan melalui kantor cabang bank hanya sebesar 1,8%. Padahal di tahun 2017 jumlah transaksi nasabah di kantor cabang masih sebesar 17%. Banyak nasabah yang beralih dengan penggunaan *digital mobile banking*

dan *internet banking* sehingga total transaksi penggunaan teknologi tersebut saat itu mencapai 75%. Selain itu penggunaan mesin ATM juga mengalami penyusutan dari 71% kini hanya 17%. Direktur Compliance Bank Tabungan Negara (BTN) R. Mahelan Prabantarikso menuturkan bahwa pada tahun 2019 telah terjadi pertumbuhan pengguna *digital banking* mencapai sekitar 10% hingga 15% dari sembilan juta orang total nasabah. Tingginya pertumbuhan tersebut mempengaruhi turunnya transaksi yang dilakukan di kantor kas atau outlet BTN sehingga sepanjang tahun 2019 telah terjadi pengurangan jumlah kantor kas. Pernyataan dari kedua pihak bank membuktikan bahwa masyarakat semakin sadar akan penggunaan teknologi yang memudahkan sehingga tidak perlu khawatir lagi untuk menyediakan waktu atau pergi jauh kebank. Pengaruh Banyaknya Perusahaan Beralih Menggunakan Teknologi Berdasarkan pernyataan dari Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Republik Indonesia Bapak Langgeng Subur selama masih hidup menginformasikan bahwa besar kemungkinan profesi akuntan digantikan oleh robot yaitu sekitar 95%. Dikarenakan adanya teknologi *robotic* dan *big data* yang mengambil alih pekerjaan dasar profesi akuntan. Selain itu berdasarkan pernyataan Ekonom INDEF Bhima Yudhistira Adhinegara menjelaskan bahwa gencarnya arus digitalisasi perbankan ini dapat memberikan ancaman bagi para pekerja di bagian *front office* berupa pemutusan hubungan kerja (PHK). Dikarenakan penggunaan teknologi mau tidak mau akan terus ditingkatkan oleh pihak bank dan masyarakat semakin sadar bahwa penggunaan teknologi akan terasa lebih efisien bagimereka.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di kantor Akuntan Publik atau Kantor Jasa Akuntan di Kota Surabaya. Jenis sumber data pada penelitian ini merupakan data primer yaitu berupa Kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden. Dalam buku Syofian Siregar (2017 : 16) Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber peertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status dari subyek peneliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Beberapa ahli menyampaikan pendapatnya tentang definisi dari populasi, diantaranya yaitu Sukmadinata (2013:250-251) menyatakan populasi merupakan kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Sukmadinata (2013:250) menyatakan sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan dari populasi. Kata kunci dari definisi sampel adalah bagian dari populasi Jadi sampel adalah kelompok kecil (bagian) dari populasi yang diambil dan dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang kami peroleh maka kami menyimpulkan dari hasil analisa kami sendiri yaitu dengan metode kualitatif bahwa sebagian besar para akuntan memberikan respon bahwa kemajuan teknologi memberikan dampak pada bidang kerja akuntansi. Berikut adalah data penyebaran dan pengisian kuesioner yang kami peroleh :

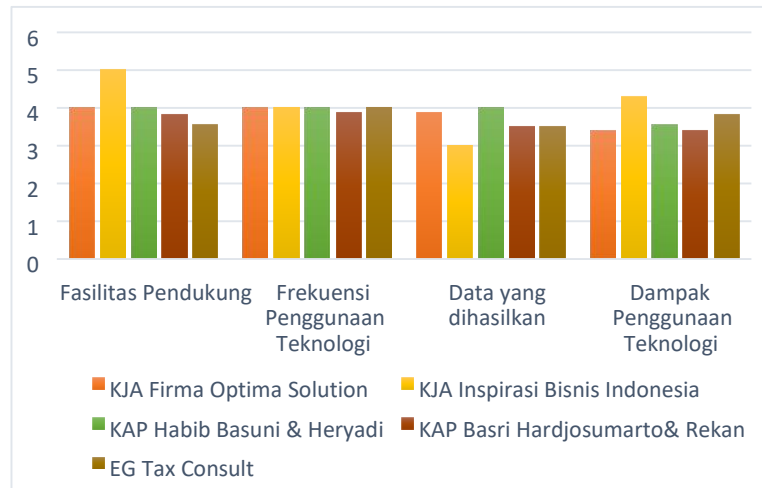
Tabel 1. Data Pengisian Kuesioner

No.	Keterangan	Alamat	Jumlah yang Disebar	Jumlah yang terisi	Tanggal Sebar & Ambil Kuesioner
1.	Kantor Jasa Akuntan Inspirasi Bisnis Indonesia	Ruko Galaxy Bumi Permai Blok J1-23A, Surabaya	5	1	Sebar : 4 Mei 2021 Ambil : 27 Mei 2021
2.	Kantor Akuntan Publik Habib Basuni & Heryadi	Ruko Galaxy Bumi Permai Blok J1 No. 8, Surabaya	4	3	Sebar : 4 Mei 2021 Ambil : 27 Mei 2021
3.	Kantor Akuntan Publik Basri Hardjo Sumarto & Rekan	Jln. Gubeng Kertajaya IIF No.10, Surabaya	4	4	Sebar : 4 Mei 2021 Ambil : 27 Mei 2021
4.	Kantor Jasa Akuntan Firma Optima Solution	Jln. Mulyosari Tengah VIII No. 49B, Surabaya	6	6	Sebar : 28 Mei 2021 Ambil : 31 Mei 2021
5.	EG Tax Consult	Soho Skyloft Ciputra World Jln. Mayjend Sungkono No.89, Surabaya	6	6	Sebar : 28 Mei 2021 Ambil : 2 Juni 2021

Dari data tersebut terlihat data perolehan izin dari responden untuk sebar kuesioner serta jumlah kuesioner yang tersebar dan kembali. Berikut ini adalah grafik hasil pengisian kuesioner yang diperoleh kembali setelah disebar :

Gambar 1

Grafik Analisa Data Kuesioner



Berdasarkan data diatas maka kami dapat menyimpulkan bahwa data dari hasil penyebaran kuesioner yang kami peroleh dari responden menunjukkan bahwa semua sudah memiliki fasilitas seperti computer atau laptop dan *wi-fi* yang memadai. Namun tidak semua kantor memiliki fasilitas teknologi software akuntansi yang canggih seperti accurate dsb. Sebagian masih menggunakan software seperti Microsoft excel.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian terkait analisa data yang telah kami dari teliti menunjukkan bahwa para akuntan memberikan respon bahwa kemajuan teknologi memberikan dampak terhadap bidang kerja akuntansi. Walaupun hasil penelitian menunjukkan adanya dampak dari teknologi bukan berarti para akuntan setuju bahwa profesi mereka akan tergantikan oleh adanya teknologi akuntansi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana jumlah responden yang didapat sangat sedikit sehingga akan sulit untuk melakukan analisa dengan metode kuantitatif menggunakan SPSS. Oleh karena itu peneliti memutuskan melakukan analisa kualitatif dimana memiliki kekurangan dalam keakuratan analisa datanya yang lebih subyektif daripada obyektifitasnya.

5.3 Saran

Adapun saran dari penulis yang dapat membantu peneliti selanjutnya diantaranya yaitu para akuntan untuk lebih terbuka pemikirannya agar dapat menerima dampak teknologi ditengah pandemi ini dan kedepannya perlu untuk mempelajari teknologi yang berkaitan dengan

akuntan untuk bertahan di dalam dunia kerja atau menemukan peluang kerja lain. Sedangkan untuk Asosiasi Profesi Akuntan perlu adanya perkembangan kurikulum yang menyesuaikan dengan kondisi semakin cepatnya perkembangan dan tingginya penggunaan teknologi. Kemudian untuk pemerintah melakukan perkembangan dalam keamanan bertransaksi baik secara online dan konvensional perlu ditingkatkan dengan hukum yang tegas. Lalu yang terakhir untuk mahasiswa profesi akuntan tetap diperlukan meskipun teknologi informasi berkembang pesat karena profesi akuntan tidak bersifat statis, yang berubah adalah cara dan kemampuan profesi akuntan dalam bekerja nanti karena itu mulai saat ini lulusan akuntan perlu mempelajari teknologi, adaptif, upgrading skill, dan inovatif. Bagi Pembaca bagi para pembaca dalam memikirkan adaptasi apa yang harus dilakukan oleh seorang akuntan dalam menghadapi laju perkembangan teknologi yang cepat. Serta membuka pikiran para pembaca bahwa profesi akuntan tidak hanya sekedar membuat laporan keuangan saja. Namun juga harus memiliki kemampuan dalam menghitung dan memprediksi ukuran pertumbuhan suatu bisnis. Dengan ini kami mengharapkan semoga penelitian dapat memberikan manfaat bagi banyak orang dan kami mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing kami dalam penyusunan jurnal ilmiah ini serta para pembaca yang terhormat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, I. F. (2019). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dan Tantangan Profesi Akuntan Di Era Revolusi Industri 4.0*. Kudus : Institut Agama Islam Negri Kudus. AKTSAR volume 2 nomor 1 Juni 2019, halaman 69-82.
- Rosmida. 2019. *Transformasi Peran Dalam Era Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Era Society 5.0*. Riau : Politeknik Negri Bengkalis. INOV BIZ 7 (2019) halaman 206-212.
- Sarmanu, Drh., M.S. (2017). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN : Kuantitatif, Kualitatif, & Statistika*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Syofian Siregar, MM. (2013). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Tambora23, Suwito). Jakarta : Kencana.
- Zainal Aqib Dan Mohammad Hasan Rosidi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (L. Mayasari, Marti, Ferryan Nugroho P. , Pambudi). Yogyakarta : ANDI
- Franedy, R. 2019. *Mengenal Revolusi Industri 4.0 Yang Ciptakan Tsunami PHK*. Indonesia (<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190117164915-37-51192/mengenal-revolusiindustri-40-yang-ciptakan-tsunami-phk> dikutip pada 17 Juni 2021)
- Iswanto, Alek Candra dan Wahjono. 2019. *Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Terhadap Ilmu Akuntansi*. Semarang : Dosen AMIK JTC. INFOKAM nomor I Th. XV/Maret/2019/
- Kementerian Komunikasi Dan Informatika. 2020. *Penggunaan Internet Naik 40% Saat Bekerja Dan Belajar Dari Rumah*. Indonesia (<https://www.kominfo.go.id/content/detail/25881/penggunaan-internet-naik-40-saatbekerja-dan-belajar-dari-rumah/0/berita-satker> dikutip pada 17 Juni 2021)
- Mohammad Dimiyati. (2019). *Metodologi Riset Pemasaran*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Purnomo, H. 2019. *Tsunami PHK 50.000 Karyawan Bank BRI Sudah Berhenti Kerja*.

Indonesia(<https://www.cnbcindonesia.com/news/20190116112919-4-50892/tsunami-phk-50000-karyawan-bank-ri-sudah-berhenti-kerja>dikutip pada 17 Juni 2021)

Putri, C. A. 2018. *3 Bulan Corona Juta Orang Kena PHK Dirumahkan*. Indonesia (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200603193109-4-162890/3-bulan-corona-3-jutaorang-kena-phk-dirumahkan>dikutip pada 17 Juni 2021)

Rahayu, Ning, dan Rosmayanti.2019. *Mengenal Revolusi Dari 1.0 Hingga 4.0*. Indonesia (<https://amp.wartaekonomi.co.id/berita226785/mengenal-revolusi-industri-dari-10-hingga4> dikutip pada 17 Juni 2021)

Ristekbrin. 2016. *STS Menyambut Era Society 5.0*.Indonesia (<https://www.ristekbrin.go.id/kabar/sts-forum-menyambut-era-society-5-0-2/>dikutip pada 17 Juni 2021)

Ristekbrin. 2018. *Menristekdikti : Profesi Akuntan Harus Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0*. Indonesia (<https://www.ristekbrin.go.id/kabar/menristekdikti-profesi-akuntanharus-beradaptasi-dengan-revolusi-industri-4-0/> dikutip pada 17 Juni 2021)